

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*
SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAHA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*
SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP***

Oleh :

Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid menggunakan model *CIPP* (*context, input, process, dan product*).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan peserta didik SMP se-Kecamatan Mungkid dengan rincian 11 kepala sekolah, 11 guru PJOK, dan 11 peserta didik yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,48. (2) Evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,50. (3) Evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,41. (4) Evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,36. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP* termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci: Evaluasi, pembelajaran PJOK, *CIPP*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Early Rahma Sani
NIM : 19601244020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di Era *New Normal* SMP se-
Kecamatan Mungkid dengan Model *CIPP*

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak memuat karya atau gagasan orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali digunakan sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kaidah baku penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

yang menyatakan,



Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*
SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP***

Disusun Oleh:

Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Mengetahui,

Disetujui,

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.
NIP. 197702182008011002

Dr. Ngatman, M. Pd.
NIP. 19670605199403100

LEMBAR PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANIOLAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL* SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP*

Disusun Oleh:
Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
tanggal 31 Maret 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ngatman, M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		11 April 2023
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M. Or. Sekretaris		11 April 2023
Dr. Guntur, M. Pd. Penguji Utama		11 April 2023

Yogyakarta, April 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agil Hidayanto dan Ibu Lilis Nursani yang telah memberikan dukungan dan fasilitas kepada saya sepanjang pengerjaan skripsi serta tidak pernah lelah dalam mendoakan saya.
2. Kakak saya, Listyan Sumpuni yang selalu memberikan dukungan secara finansial dan semangat kepada saya.
3. Saya sendiri, Early Rahma Sani yang sudah gigih dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era *New Normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model *CIPP***” secara lancar dan diberikan banyak kemudahan. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari kerjasama, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman. M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
3. Bapak Dr. Hedi Andriyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Departemen POR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Ngatman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang sudah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, tenaga dan waktunya serta menyalurkan ilmu kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru PJOK, dan peserta didik SMP se-Kecamatan Mungkid yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga segala bantuan yang diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Penulis,



Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan...	11
2. Pembelajaran Tatap Muka Di Era <i>New Normal</i>	17
3. Evaluasi Pembelajaran	21
4. Evaluasi Model <i>CIPP</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45

A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket	49
Tabel 3. Penilaian Acuan Norma untuk Kategorisasi Skor Angket.....	52
Tabel 4. Kategorisasi Evaluasi <i>Context</i>	54
Tabel 5. Kategorisasi Evaluasi <i>Input</i> Responden Guru PJOK.....	56
Tabel 6. Kategorisasi Evaluasi <i>Input</i> Responden Peserta Didik.....	57
Tabel 7. Kategorisasi Evaluasi <i>Input</i> Responden Kepala Sekolah	58
Tabel 8. Kategorisasi Evaluasi <i>Input</i>	60
Tabel 9. Kategorisasi Evaluasi <i>Process</i> Responden Guru PJOK.....	61
Tabel 10. Kategorisasi Evaluasi <i>Process</i> Responden Peserta Didik.....	63
Tabel 11. Kategorisasi Evaluasi <i>Process</i>	64
Tabel 12. Kategorisasi Evaluasi <i>Product</i>	65
Tabel 13. Kategorisasi Keberhasilan Evaluasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kerangka Berpikir	44
Gambar 2.	Diagram Batang Evaluasi <i>Context</i>	54
Gambar 3.	Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i> Responden Guru PJOK	56
Gambar 4.	Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i> Responden Peserta Didik	57
Gambar 5.	Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i> Responden Kepala Sekolah..	59
Gambar 6.	Diagram Batang Evaluasi <i>Input</i>	60
Gambar 7.	Diagram Batang Evaluasi <i>Process</i> Responden Guru PJOK....	62
Gambar 8.	Diagram Batang Evaluasi <i>Process</i> Responden Guru PJOK....	63
Gambar 9.	Diagram Batang Evaluasi <i>Process</i>	64
Gambar 10.	Diagram Batang Evaluasi <i>Product</i>	66
Gambar 11.	Diagram Batang Keberhasilan Evaluasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Uji Reliabilitas.....	83
Lampiran 2.	Validitas Instrumen	86
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian	87
Lampiran 4.	Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 5.	Data Penelitian.....	107
Lampiran 6.	Data SMP se-Kecamatan Mungkid	111
Lampiran 7.	Dokumentasi.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pandemi *corona virus disease 2019 (covid-19)* melanda hampir seluruh negara di belahan dunia, termasuk Indonesia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Merebaknya virus ini menjadi perhatian masyarakat global, dikarenakan cepatnya proses penularan yang mengakibatkan angka kematian menjadi tinggi. Tepat pada 11 Maret 2020, WHO memutuskan *Covid-19* sebagai pandemi global (Kompas.com: 2020).

Menanggapi keputusan dari WHO tersebut, melalui Kepres RI (2020) Nomor 11/2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan laju penularan virus *Covid-19*. Menyangkut dengan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan, pemerintah memberlakukan Pembelajaran Secara Jarak Jauh yang disampaikan melalui Surat Edaran Mendikbud R.I (2020) Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020. Beberapa pemerintah daerah mengambil kebijakan sementara waktu untuk meniadakan pembelajaran luring (luar jaringan) dan mulai menerapkan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online*. Seperti yang diungkapkan Nuryana (2020) bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di

masa pandemi menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap infeksi virus *Covid-19*.

Pelaksanaan pembelajaran daring banyak menuai keresahan dari berbagai pihak baik dari peserta didik, orang tua maupun pendidik yang menjalankan pembelajaran daring. Salah satu keresahan yang dialami peserta didik adalah mereka belum terbiasa menggunakan ponsel sebagai media pembelajaran sehingga mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam mempelajari materi yang disampaikan. Sementara itu, keresahan dari beberapa orang tua diantaranya adalah meningkatnya kebutuhan untuk membeli kuota dan kurangnya pemahaman mengenai materi saat membimbing anaknya belajar. Adapun keresahan dari pihak pendidik dengan diterapkannya pembelajaran daring adalah sulitnya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik karena keterbatasan fasilitas, selain itu diikuti dengan penurunan kualitas pendidikan selama masa pembelajaran daring akibat dari banyaknya peserta didik yang tidak aktif ketika pembelajaran.

Melihat kondisi seperti saat ini sangat tidak mungkin untuk mengembalikan keadaan menjadi normal secara cepat dalam melakukan berbagai aktivitas, terutama aktivitas pendidikan. Hal tersebut tentu mendorong pemerintah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas sesuai dengan protokol kesehatan mengutip pada SKB 4 Menteri. Menurut Firmansyah dan Kardina (2020) pemerintah telah menerapkan

kebijakan “*new normal*” dan menghimbau masyarakat untuk melakukan aktivitas sesuai dengan standar kesehatan.

New normal diartikan sebagai kehidupan baru bagi masyarakat, dimana dalam melakukan segala aktivitas harus diikuti dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Sugawara dan Nikaido (2014) menyatakan bahwa penetapan kebijakan pemerintah tersebut diharapkan dapat berdampak secara signifikan pada berbagai sektor, terutama pendidikan, dimana mereka dapat memberi pengaruh terhadap manajemen sekolah dan peserta didik menuju normal baru.

Suparno (2020) mengatakan bahwa kehidupan baru atau *new normal* mengakibatkan pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* yang berlaku. Menjelang pelaksanaan tahun ajaran baru 2020/2021, melalui SKB 4 Menteri (2020) Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri telah merancang “Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Masa *Covid-19*”. Pedoman ini bertujuan memberi rasa aman bagi masyarakat saat sekolah dibuka kembali untuk pembelajaran tatap muka. Dalam pedoman ini disebutkan bahwa satuan pendidikan akan memasuki masa kehidupan baru atau *new normal* apabila daerah tersebut sudah direklasifikasi menjadi zona hijau. (Keputusan Bersama 4 Menteri, 2020). Selain itu untuk mempersiapkan *new normal*

dalam dunia pendidikan, Nadiem Anwar Makarim memberikan arahan untuk memaksimalkan fungsi unit layanan kesehatan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Melihat kemungkinan siswa juga dapat terpapar *Covid-19*. Apabila pembelajaran secara tatap muka sudah dilaksanakan, Nadiem menghimbau kepada pihak sekolah dan universitas untuk memberikan keringanan pada siswa yang berhalangan hadir karena sakit, memastikan ruangan dan lingkungan belajar dibersihkan secara teratur, menyediakan fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan mewajibkan penggunaan masker bagi semua warga sekolah maupun universitas.

Pedoman tersebut akan dijadikan sebagai petunjuk bagi sekolah/madrasah dan pengajar dalam melakukan pembelajaran tatap muka, sesuai aturan yang terdapat di dalamnya. Termasuk pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diartikan sebagai mata pelajaran yang melibatkan banyak aktivitas jasmani seperti berlari, memukul, melempar, menangkap, melompat, dan meloncat. Safitri E (2022) menyatakan bahwa penjasorkes adalah program pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui gerakan dan latihan, namun program pembelajaran tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi. Sebelum pandemi *Covid-19*, pembelajaran lebih dominan dilakukan di lapangan atau luar sekolah sehingga membuat peserta didik lebih bebas bergerak. Peran mata pelajaran

penjasorkes saat ini sangat penting untuk menjaga kekebalan imun dan kesegaran jasmani peserta didik, karena banyak aktivitas jasmani yang dapat dilakukan pada mata pelajaran tersebut melalui bermain dan bersenang-senang.

Melihat fenomena dan permasalahan yang saat ini dihadapi oleh hampir seluruh negara di belahan dunia, maka harapan utama dari pendidikan jasmani supaya tetap tercapai walaupun dilaksanakan di era *new normal* dengan sarana, prasarana serta pelaksanaan pendidikan jasmani yang sesuai dengan aturan pada masa *Covid-19* yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap beberapa guru PJOK dan peserta didik di beberapa SMP se-Kecamatan Mungkid untuk melihat sejauh mana pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal* berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan, antara lain: (1) Guru menemui banyak perubahan terhadap peserta didik setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran yang semula daring menjadi tatap muka, yaitu rendahnya nilai karakter dan motivasi belajar peserta didik. (2) Guru PJOK tidak memperhatikan pembagian waktu kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan ketentuan sekolah, sehingga terkadang pembelajaran ditutup begitu saja tanpa adanya diskusi maupun evaluasi. (3) Ketidaksiapan pihak sekolah dalam menyediakan sarana prasana yang sesuai aturan pada masa *Covid-19* dalam

melaksanakan pembelajaran di era *new normal*, sebagai contoh mengenai sarana sanitasi dan kebersihan serta prasana ruang kelas maupun ruang olahraga. (4) Tidak semua warga sekolah memiliki disiplin tinggi dalam mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan temuan di lapangan tersebut perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal* akan dilaksanakan dengan model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*) yang terdiri atas: (1) *context*, bertujuan untuk melakukan evaluasi latar belakang dan mengkaji tujuan pembelajaran PJOK di era *new normal*. (2) *input*, bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana sesuai aturan pada masa *Covid-19* yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di era *new normal*, materi pembelajaran, dan juga karakteristik guru PJOK beserta peserta didik. (3) *process*, bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal*. (4) *product*, bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di era *new normal* berupa nilai hasil pembelajaran.

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era *New Normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model *CIPP*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami banyak perubahan setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran yang semula daring menjadi tatap muka.
2. Guru PJOK tidak memperhatikan pembagian waktu kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan ketentuan sekolah.
3. Ketidaksiapan pihak sekolah dalam menyediakan sarana prasana yang sesuai aturan pada masa *Covid-19*.
4. Belum pernah diadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan penafsiran masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilaksanakan akan dibatasi pada bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*?
2. Bagaimana evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*?
3. Bagaimana evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*?
4. Bagaimana evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.
2. Mengevaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.

3. Mengevaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.
4. Mengevaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP*.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang digunakan bagi peneliti serupa lainnya.
 - c. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah maupun pemerintah agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* ini.

- b. Memberikan informasi sebagai rujukan kepada guru agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran digambarkan sebagai proses interaktif yang melibatkan tiga unsur utama, antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan sistem yang terintegrasi dari komponen-komponen yang saling terkait dan interaktif untuk memperoleh hasil maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran merupakan aktivitas terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam sistem pendidikan, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa yang diselenggarakan dengan pendekatan belajar mengajar terdistribusi untuk membantu siswa menyerap informasi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan gaya belajar mereka yang bervariasi. Dengan kata lain, siswa akan berhasil melakukan dengan waktu dan macam gerak yang berbeda tergantung pada kemampuannya. Priastuti (2015: 138) menerangkan bahwa pembelajaran merupakan proses

pemberdayaan potensi keterampilan siswa menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari orang lain.

Adapun Gagne dan Briggs (1979: 3) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem mencakup rangkaian peristiwa yang secara sistematis dirancang dan disusun untuk mendukung proses pembelajaran internal siswa. Hal serupa dikemukakan oleh Corey (1986: 195) bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan secara sadar dimana lingkungan seseorang sengaja dikendalikan untuk memungkinkan dia berpartisipasi dalam tindakan tertentu atau memberikan umpan balik dalam kondisi tertentu. Pembelajaran adalah bagian khusus dari pendidikan.

Kegiatan pembelajaran diidentifikasi dengan adanya interaksi edukatif, yaitu interaksi sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak guru dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri siswa, yang terjadi secara terstruktur melalui tahap rancangan, implementasi, serta evaluasi. Pembelajaran terjadi melalui prosedur yang ditandai dengan karakter tertentu sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara instan. Pertama, mengintegrasikan proses mental peserta didik secara optimal ke dalam proses pembelajaran. Kedua, menciptakan suasana dialogis dan proses partisipatif yang berkesinambungan untuk mengembangkan dan memperdalam kemampuan berpikir siswa, sehingga dapat membantu siswa lebih memahami pengetahuan yang telah mereka susun sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran merupakan proses interaktif menggabungkan siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang disusun secara terorganisir melalui tahap rancangan, implementasi, serta evaluasi.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Ada banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, “Penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia.” Penjasorkes terdapat di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Penjasorkes yang diberikan di semua jenis sekolah bermuara pada keselarasan antara pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis serta merupakan upaya untuk menjadikan seluruh bangsa sehat dan kuat secara lahir batin. (Education et al., 2017: 74; Mroczek et al., 2017: 18; Whitehead, 2016: 23).

Dewasa ini banyaknya telaahan mengenai pendidikan gerak mengakibatkan pendidikan jasmani lebih populer diterima sebagai “pendidikan melalui aktivitas fisik.” Fokus dari pendidikan jasmani adalah pada kesegaran fisik, keterampilan, manajemen pengetahuan, dan pertumbuhan sosial. Seperti yang disampaikan oleh Siedentop (1991) seorang

pakar pendidikan jasmani asal Amerika, pendidikan jasmani dalam bentuknya yang paling sederhana dapat didefinisikan sebagai "pendidikan dari, tentang, dan melalui aktivitas fisik".

Konsep utama yang digunakan untuk memaknai isi PJOK ada 3, yaitu (1) PJOK merupakan pendidikan (2) PJOK memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan psikomotor-kognitif-afektif (3) PJOK dalam proses pembelajarannya dilakukan secara sistematis melalui kegiatan fisik-olahraga-kesehatan. PJOK merupakan bagian dari pendidikan yang diselenggarakan untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan keterampilan siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkelakuan baik, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi bangsa negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan nasional ini dapat terwujud melalui pencapaian tujuan kurikuler PJOK. Sehingga dapat dikatakan bahwa PJOK merupakan tujuan dari kurikulum PJOK dan tercapainya pendidikan nasional. Apabila tujuan PJOK tidak terpenuhi maka tujuan pendidikanpun tidak akan tersentuh. Konsep ke tiga membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK wajib disertai dengan aktivitas jasmani. Hal ini sejalan dengan kesimpulan teori pendidikan jasmani (*physical education*) yang dimuat dalam buku *Development physical education for today's children* oleh Gallahue, yang menyatakan bahwa

program pendidikan jasmani seperti belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerakan harus memuat aspek perkembangan psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa. Belajar untuk bergerak (dimensi psikomotorik) berisi pola gerak dasar (lokomotor, stabilitas, manipulatif) dan kebugaran jasmani. Belajar melalui gerakan berisi pesan kognitif dan afektif.

Penjasorkes yang diberikan kepada anak-anak di sekolah menjadi bagian penting karena merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh, maka pelaksanaan penjasorkes harus berjalan beriringan agar sistem pendidikan menjadi lengkap. Hal ini sesuai dengan SK Mendikbud No:413/U/1987 yang dikemukakan oleh Abdulkadir Ateng yang mengatakan bahwa penjasorkes berupaya mengembangkan diri siswa secara biologis, neuromuskular, kognitif dan emosial melalui berbagai macam aktivitas fisik merupakan komponen penting dari pendidikan secara menyeluruh.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2014: 9) mengatakan bahwa pendidikan jasmani mengacu pada pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas fisik yang diselenggarakan sedemikian rupa untuk membantu siswa mengembangkan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional mereka. Aktivitas fisik mengacu pada pembelajaran yang bergantung pada gerak tubuh. Olahraga mengacu pada aktivitas fisik yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot tubuh seseorang. Kegiatan ini dapat menjadi sesuatu yang menghibur atau menyenangkan dan dapat

meningkatkan prestasi siswa. Sebagai hasil dari pembelajaran PJOK, siswa akan memiliki kesehatan, kemampuan fisik, pemahaman, dan sikap yang baik tentang aktivitas fisik, yang memungkinkan mereka dapat memiliki gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidupnya.

Penjasorkes merupakan bagian integral bagi proses pendidikan maupun bagi kehidupan manusia pada umumnya (Kustiawan, 2019: 29). Artinya, melalui pendidikan jasmani yang ditargetkan, anak-anak dapat mempelajari keterampilan yang berharga untuk menghabiskan waktu senggang mereka, terlibat dalam kegiatan yang membantu mereka menjalani kehidupan yang sehat, berkembang secara sosial, dan berkontribusi pada kesehatan fisik serta mental mereka. Penjasorkes adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan penyesuaian pola hidup sehat, sehingga pertumbuhan fisik, kesehatan dan kesegeran jasmani, kemampuan serta keterampilan individu dapat meningkat dengan baik. Supriatna dan Wahyupurnomo (2015: 66) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah direncanakan secara sistematis. Tujuan yang diharapkan adalah untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah komponen penting dalam sistem pendidikan secara menyeluruh yang diajarkan pada setiap jenjang

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik, mental, mental, sosial, dan emosional siswa melalui penggunaan aktivitas fisik.

2. Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal*

a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan siswa, guru, dan sumber belajar dalam waktu dan tempat yang sama. Rizky Amelia (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka memiliki karakter sistematis, berorientasi pada tempat, serta interaksi sosial antar komponen pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun Nadiem Anwar Makarim selaku Mendikbudristek menyebutkan bahwa pembelajaran tatap muka adalah model pembelajaran terbaik yang tidak tergantikan. Siswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang diberikan oleh guru sehingga dalam menyerap dan mengingat materi akan menjadi lebih nyata serta lebih lama karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Hal serupa dikemukakan oleh Bonk dan Graham (2006: 122) bahwa pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk model pembelajaran konvensional yang bertujuan untuk memberi wawasan kepada siswa. Pembelajaran tatap muka mempertemukan guru dan siswa untuk belajar bersama dalam satu tempat. Karakteristik pembelajaran tatap muka adalah

terencana, berbasis tempat (*place-based*) dan interaksi sosial. Pembelajaran tatap muka biasanya berlangsung di dalam maupun di luar kelas, dimana terdapat pola komunikasi yang sinkron dan terdapat interaksi aktif siswa dengan siswa, kemudian siswa dengan guru, dan dengan lainnya. Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka guru atau pendidik akan menggunakan berbagai macam metode supaya proses belajar menjadi lebih aktif dan menarik, sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi mengikuti pembelajaran hingga selesai.

b. Pengertian *New Normal*

“*New normal*” adalah transformasi sosial dari kehidupan normal sebelum pandemi *Covid-19* menjadi kehidupan normal baru sebagai sebuah strategi kehidupan masyarakat di tengah kerentanan terhadap bahaya virus *Covid-19*. *New normal* merupakan salah satu skenario atau cara percepatan penanganan *Covid-19* baik dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Masyarakat harus mulai melakukan penyesuaian terhadap pola perilaku *new normal* untuk menjaga keseimbangan sosial di tengah wabah penyakit global tersebut. Menurut Wiku Adisasmita, Ketua Tim Ahli gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*, *new normal* merupakan penyesuaian perilaku yang diperlukan untuk mempertahankan rutinitas harian. Perubahan ini terjadi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah untuk menghentikan laju penyebaran *Covid-19*.

Prinsip mendasar dari *new normal* adalah beradaptasi dengan gaya hidup. Transformasi ini mengatur kehidupan dan perilaku baru individu.

c. Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Era *New Normal*

Untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan, terdapat dua fase yang harus dilalui, yaitu: (1) masa transisi, berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan, (2) masa kebiasaan baru, setelah masa transisi selesai maka pembelajaran tatap muka terbatas memasuki masa kebiasaan baru. Pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan harus dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang ketat dan di bawah pengawasan pemerintah daerah, kantor wilayah kementerian agama provinsi, dan/atau kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai yurisdiksinya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Dalam rangka mencegah dan mengendalikan perkembangan *Covid-19*, dapat menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Kondisi kelas pada satuan pendidikan memberlakukan jaga jarak minimal 1,5 meter.
2. Satuan pendidikan menentukan jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) namun kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan harus tetap diperhatikan.

3. Menggunakan masker kain 3 lapis atau sekali pakai yang menutupi hidung, mulut dan dagu; cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*; jaga jarak dan menghindari kontak fisik; menerapkan etika batuk/bersin merupakan serangkaian perilaku wajib di lingkungan satuan pendidikan yang harus diterapkan.
4. Kondisi medis warga satuan pendidikan yang diperbolehkan mengikuti pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas adalah sehat dan jika memiliki penyakit bawaan (komorbid) harus dalam kondisi terkontrol oleh pihak medis serta tidak menunjukkan gejala *Covid-19*, termasuk orang yang tinggal di tempat yang sama dengan warga satuan pendidikan.
5. Kantin tidak diperbolehkan sementara waktu untuk beroperasi pada masa transisi, warga satuan pendidikan dianjurkan untuk membawa bekal makanan dan minuman dari rumah dengan menu gizi seimbang, kemudian kantin diperbolehkan beroperasi kembali pada masa kebiasaan baru dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
6. Kegiatan ekstrakurikuler tidak diperbolehkan pada masa transisi namun pada masa kebiasaan baru diperbolehkan.
7. Pada masa transisi, satuan pendidikan tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan selain pembelajaran. Kegiatan seperti pertemuan wali murid, pengenalan lingkungan sekolah akan diperbolehkan ketika sudah memasuki masa kebiasaan baru.

8. Kegiatan pembelajaran di luar lingkungan sekolah tetap diperbolehkan namun harus sesuai dengan penerapan protokol kesehatan.
3. Evaluasi Pembelajaran
 - a. Pengertian Evaluasi

Banyak sudut pandang mengenai evaluasi yang telah disampaikan oleh para ahli. Mardapi (2008: 8) menyatakan bahwa evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas, performa, serta produktivitas suatu lembaga dalam proses pelaksanaan sebuah program. Hal serupa dikemukakan oleh Griffin dan Nix (dalam Mardapi, 2012: 26) bahwa evaluasi adalah pertimbangan terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran dan penilaian selalu mendahului kegiatan evaluasi. Arifin (2013: 5) menambahkan bahwa evaluasi merupakan proses terstruktur dan berkesinambungan yang dilakukan untuk menentukan kualitas sesuatu berdasarkan pertimbangan dan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat diambil sebuah keputusan.

Adapun Arikunto (2004: 1) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja suatu program, yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk mengambil sebuah alternatif jitu yang dapat mempermudah pengambilan keputusan. Mehrens dan Lehman (1978: 5) menyampaikan bahwa evaluasi adalah proses mengumpulkan,

menyusun, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat sebuah alternatif keputusan. Pendapat lain disampaikan oleh Mohrens (1984: 10) yang mendefinisikan evaluasi sebagai proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang digunakan untuk membantu mengidentifikasi alternatif. Hasil evaluasi yang diperoleh dapat menciptakan keputusan profesional. Seseorang dapat melakukan evaluasi menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.

Meskipun evaluasi dapat didefinisikan secara luas, evaluasi seringkali dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu bagian dan tahapan penting yang harus dilalui guru untuk menentukan efektifitas kegiatan pembelajaran. Guru akan menggunakan hasil yang diperoleh dari evaluasi untuk memperbaiki serta menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana dimana informasi dikumpulkan untuk menentukan kualitas suatu program guna mendapatkan sebuah alternatif keputusan untuk menyempurnakan program tersebut.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan dilaksanakannya sebuah evaluasi menurut Roswati (2008: 66-67) antara lain adalah: (1) menjawab pertanyaan mengenai tindak lanjut

sebuah program di masa mendatang, (2) menunda proses pengambilan keputusan, (3) mengalihkan tanggung jawab, (4) menyempurnakan program, (5) memenuhi persyaratan akreditasi, (6) laporan akutansi untuk pembiayaan, (7) menanggapi permintaan pemberi tugas mengenai informasi yang diperlukan, (8) membantu dalam mengembangkan program, (9) mengidentifikasi dampak yang tidak diharapkan, (10) mengupayakan peningkatan program yang sedang berlangsung, (11) menilai manfaat dari program yang sedang berlangsung, (12) memberikan umpan balik untuk program baru.

Adapun Sudijono (2008: 16) menyampaikan bahwa tujuan evaluasi terdiri dari dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang pertama adalah mengumpulkan bahan informasi yang digunakan sebagai penanda mengenai status perkembangan siswa setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Kemudian yang kedua untuk mengetahui kualitas metode pengajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tujuan khusus yang pertama adalah menumbuhkan partisipasi siswa dalam mengikuti program pendidikan. Tanpa evaluasi, tidak mungkin memotivasi siswa untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan prestasinya masing-masing. Kemudian yang kedua untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan siswa selama mengikuti

program pendidikan, sehingga dapat diberikan sebuah alternatif untuk melakukan perbaikan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985: 5-6) secara lengkap menggambarkan tujuan evaluasi sebagai berikut: (1) keputusan di bidang pengajaran, mengenai pilihan tentang apa yang akan diajarkan, (2) keputusan tentang hasil belajar, sejauhmana siswa dapat menguasai materi ajar yang diberikan, (3) keputusan tentang diagnostik pembelajaran dan upaya perbaikan, (4) keputusan mengenai posisi dan strategi terpol, (5) keputusan mengenai pemilahan, layanan dan bimbingan, peningkatan kurikulum dan penilaian siswa.

Menemukan informasi yang akurat dan faktual mengenai suatu program merupakan tujuan dari evaluasi. Informasi yang diperoleh dapat berupa proses keberlangsungan suatu program, dampak dan hasil yang dicapai, efektivitas dan penggunaan hasil evaluasi dengan fokus pada program itu sendiri, yaitu keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan. Selain itu, juga dapat digunakan untuk merencanakan program berikutnya atau membuat kebijakan yang relevan dengan program tersebut.

c. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Keberhasilan kegiatan evaluasi tergantung pada keberhasilan pelaksanaan prosedur evaluasi yang dilakukan oleh evaluator. Prosedur yang

dimaksud disini merupakan langkah-langkah utama yang harus diambil dalam kegiatan evaluasi. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ini:

1. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi merupakan suatu tahapan awal yang harus diterapkan oleh evaluator untuk memaksimalkan hasil evaluasi. Proses ini sangat penting untuk dilaksanakan karena dapat berdampak dan berpengaruh pada keseluruhan proses evaluasi. Menurut Popham (1974) proses perencanaan evaluasi dilakukan untuk memfasilitasi pengumpulan data, sehingga mampu memberikan gambaran dalam pembuatan pernyataan yang valid mengenai pengaruh sebuah efek atau yang terlihat di luar program, praktik atau kebijakan yang dianalisis.

Kegunaan dari perencanaan evaluasi ini antara lain: (1) dapat membantu mengukur pencapaian suatu standar dalam menyatakan bahwa suatu sasaran telah mencapai target yang diinginkan atau tidak. Jika standar yang digunakan untuk mengukur ketercapaian ini tidak jelas maka sasaran akan dinyatakan ambigu dan evaluator akan kesulitan dalam merancang tes untuk mengukur prestasi peserta didik, (2) perencanaan evaluasi merupakan tahapan awal dalam mempersiapkan berbagai macam informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan suatu evaluasi, (3) rencana evaluasi

memberikan waktu yang cukup dalam mendesain suatu tes dan instrumen yang dibutuhkan dalam proses evaluasi.

2. Pelaksanaan Evaluasi

Proses pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengacu pada rancangan evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Disamping itu tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, subjek evaluasi, alat evaluasi, yang seluruhnya telah dirancang bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan saat pelaksanaan. Jenis evaluasi yang digunakan dapat memengaruhi evaluator dalam menentukan teknik, alat, waktu pelaksanaan, sumber data dan faktor lainnya. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan dengan:

a. Non-tes

Hal ini dimaksudkan untuk menilai bagaimana proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar dan sebagainya. Instrumen yang dapat digunakan berupa (1) kuesioner, (2) pedoman observasi, (3) pedoman wawancara, (4) skala sikap, (5) skala minat, (6) daftar check, (7) *rating scale*, (8) *anecdotal records*, (9) *sosiometri*, (10) *home visit* yang dapat disusun dengan bantuan media digital seperti *google form*, *kahoot*, *quizizz*, dan platform digital lainnya.

b. Bentuk tes

Tujuan dari bentuk tes ini adalah untuk mengukur seberapa baik siswa dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan bentuk tes pensil kertas, penilaian kinerja, tugas proyek, dan analisis portofolio. Namun dalam perkembangannya proses tes pensil dan kertas telah ditinggalkan dan digantikan dengan proses test berbasis digital dengan menggunakan media teknologi atau sering disebut dengan *CAT (Computer Assisted Test)* bahkan saat ini proses tes telah mengarah kedalam *MAT (Mobile Assisted Test)* dimana proses tes dapat dilakukan melalui media computer atau bahkan ponsel.

3. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah evaluasi pembelajaran yang dilakukan sejalan dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan atau belum, menghindari hasil yang tidak diharapkan, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan evaluasi. Ada dua fungsi utama dari pelaksanaan monitoring, yaitu: (1) mengamati hubungan antara pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan evaluasi, (2) mengamati apa yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi dengan mencatat, melaporkan, dan mengidentifikasi faktor penyebabnya. Teknik yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi adalah observasi partisipan, wawancara bebas atau

terstruktur, dan dokumentasi. Hasil monitoring dapat digunakan sebagai dasar dan tolak ukur dalam meningkatkan kinerja evaluasi pada program mendatang.

4. Pengolahan Data

Dalam mengolah hasil penilaian terdapat empat prosedur pokok, yaitu:

- a. Menskor, yaitu memberikan skor pada hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa. Ada tiga jenis alat bantu yang digunakan untuk menskor atau memberikan angka yaitu kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konversi. Namun dalam pelaksanaannya di era modern saat ini pemberian skor terutama pada tes pilihan ganda dan isian dapat dibantu secara otomatis dengan memasukkan kunci jawab ke dalam program atau aplikasi pembuat soal yang nantinya secara otomatis akan mengeluarkan nilai setelah proses tes selesai.
- b. Mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan norma tertentu.
Dalam proses penilaian modern, proses ini terbantuan dengan mengaplikasikan program excel dimana nantinya aturan tertentu tersebut dapat dimasukkan dengan formula tertentu yang telah disediakan dalam menu excel tersebut. Ha ini sangat membantu dalam proses evaluasi yang cepat dan tepat karena prosesnya sudah

dikomputerisasi dan kemungkinan terjadi kesalahan sangatlah kecil dibandingkan dengan proses manual.

- c. Skor standar dikonversi menjadi nilai, baik berupa huruf maupun angka.
- d. Melakukan kajian soal (apabila dibutuhkan) untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas soal, derajat kesulitan soal (*difficulty index*) dan daya pembeda.

5. Pelaporan Hasil Evaluasi

Laporan kemajuan belajar siswa adalah cara bagi sekolah, siswa, dan orang tua berkomunikasi untuk membangun serta memelihara hubungan kerja sama yang harmonis. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaporan hasil evaluasi, antara lain: (1) konsistensi penerapan nilai-nilai di sekolah, (2) memberikan uraian hasil belajar siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan dikaitkan dengan penilaian yang bermanfaat bagi tumbuh kembang siswa, (3) menginformasikan kepada wali murid mengenai permasalahan anaknya dalam belajar, (4) mencakup berbagai jenis dan strategi berkomunikasi, (5) informasi yang diberikan harus jelas, komprehensif, dan akurat.

6. Penggunaan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi dapat digunakan untuk membuat laporan yang berisi saran kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Macias (2012) juga mengatakan bahwa dalam proses evaluasi modern, proses umpan balik atau *feedback* sangat penting untuk diterapkan sebagai dasar untuk proses pengembangan para peserta didik dalam proses pembelajaran berikutnya. Hal ini juga mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik, orang tua, serta guru mengenai perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta membantu guru dalam merencanakan program pembelajaran yang lebih baik untuk kedepannya.

4. Evaluasi Model *CIPP*

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*). Evaluasi model *CIPP* merupakan konsep yang dikembangkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting dilakukannya evaluasi adalah untuk memperbaiki suatu program bukan untuk membuktikan. Model *CIPP* memiliki keunggulan dapat memberikan format evaluasi yang komprehensif untuk setiap aspek yang terdiri dari aspek konteks, masukan, proses dan produk.

Evaluasi *context* menilai kebutuhan, masalah, dan peluang sebagai landasan untuk menetapkan tujuan dan prioritas serta menilai signifikansi

hasil. Evaluasi *input* menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan alokasi sumber daya. Evaluasi *process* menilai pelaksanaan rencana yang memandu kegiatan dan membantu menjelaskan hasil. Evaluasi *product* mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan, baik untuk mempertahankan proses dan menentukan efektivitas suatu program.

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* memberikan informasi mengenai alasan untuk menetapkan tujuan dan prioritas program. Evaluasi *context* menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan, serta mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Menurut Farida (2000:14) evaluasi *context* digunakan untuk merencanakan keputusan, membantu mengidentifikasi kebutuhan pencapaian program, dan menetapkan tujuan program. Kegiatan evaluasi *context* pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi latar belakang dan mengkaji tujuan pembelajaran PJOK di era *new normal*. Komponen *context* pada penelitian ini terdiri atas:

1. Latar Belakang

Sukamadinata (2008) mengatakan bahwa kualitas suatu sekolah sejalan dengan outputnya, tercermin dari jumlah peserta didik yang berprestasi. Hal

tersebut juga dapat dilihat dari ketercapaian visi dan misi sekolah. Kemunculan peserta didik yang kompetitif menjadi penanda bahwa administrasi sekolah berjalan efektif dan efisien, khususnya manajemen guru. Guru memiliki posisi besar bagi kemajuan sebuah lembaga sekolah. Guru harus memahami visi dan misi sekolah sehingga dapat merencanakan langkah implementasi untuk meningkatkan kualitas sekolah.

2. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran adalah salah satu langkah terpenting dalam proses perancangan atau desain pembelajaran. Setiap guru harus memahami dan mahir dalam merumuskan tujuan pembelajaran, karena rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pencapaian tujuan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pencapaian tersebut dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

3. Penggunaan dan Pengelolaan Materi, Media, dan Bahan Ajar

Sumber belajar merupakan informasi yang disajikan dan disimpan dalam bentuk media yang dapat membantu peserta didik dalam belajar. Bentuknya tidak terbatas, dapat berupa media cetak, video, audio yang dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru. Sedangkan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan tersebut dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Penggunaan bahan ajar dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar secara konsisten dan sistematis. Keduanya saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Penggunaan dan pengelolaan sumber belajar dan bahan ajar yang tepat dapat membantu proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan mudah.

4. Perancangan Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan pembelajaran merupakan cerminan dari sebuah disiplin ilmu pengetahuan, dimana setiap langkah yang terkandung didalamnya harus berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran oleh guru kepada peserta didik dapat berjalan dengan baik. Dalam merancang kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya merancang materi pelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, tetapi juga harus memperhatikan metode/pendekatan/strategi/model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga dapat mengaktifkan partisipasi peserta didik dalam belajar.

b. Evaluasi *Input*

Tujuan utama dari evaluasi *input* adalah membantu pendekatan sebuah program dalam menciptakan perubahan yang diperlukan (Stufflebeam & Coryn, 2014). Evaluasi *input* mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Evaluasi *input* membantu mengatur keputusan dalam menentukan sumber daya yang tersedia, strategi tindakan alternatif, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan program. Komponen *input* pada penelitian ini terdiri atas:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah serta optimalisasi pengelola dan penggunaannya. Kelengkapan dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dapat mempermudah guru dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai tenaga kependidikan. Berikut merupakan standar sarana dan prasarana sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007:

- 1) Area bermain/berolahraga berfungsi sebagai tempat bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Ukuran luas area bermain/berolahraga minimal 3 m²/siswa. Apabila jumlah siswa kurang dari 334 orang, maka luas minimal area bermain/berolahraga 1000 m².
- 3) Di dalam luas tersebut terdapat area berolahraga berukuran minimal 30m x 20m dengan permukaan datar, drainase yang baik, dan bebas dari pohon, saluran air, atau benda lain yang dapat mengganggu kegiatan olahraga.
- 4) Beberapa bagian dari area bermain ditanami pohon penghijauan.
- 5) Area bermain/berolahraga terletak di lokasi yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 6) Area bermain/berolahraga tidak digunakan sebagai lahan parkir.
- 7) Area bermain/berolahraga dilengkapi dengan peralatan bola voli, sepak bola, bola basket, senam, atletik, seni budaya, dan lain-lain.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran diartikan sebagai informasi yang akan diajarkan saat proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat berjalan. Oleh karena itu, guru yang mengajar harus memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Pemilihan materi pembelajaran harus dilakukan dengan tepat agar dapat membantu peserta didik mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Penting juga untuk memperhatikan urutan materi pembelajaran agar pembelajaran menjadi tertata. Adapun cara memberikan materi pembelajaran juga harus dipilih secara tepat agar tidak salah mengajarkannya.

3. Karakteristik Guru

Guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang memegang peranan paling strategi, karena guru sejatinya adalah pemain yang menentukan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajar, membimbing dan membina siswanya dalam kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk selalu kreatif melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai cara dapat digunakan guru untuk membimbing siswa dalam mempelajari dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada.

4. Karakteristik Peserta didik

Menurut Suparman (2001:123) karakteristik peserta didik diartikan sebagai ciri dari kualitas individu seorang peserta didik yang pada umumnya meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi belajar, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kooperatif, serta kemampuan sosial. Berbagai aspek dalam diri peserta didik dapat

dihubungkan dengan penataan pembelajaran, sehingga karakteristik peserta didik merupakan tonggak untuk memilih strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* merupakan evaluasi yang dirancang dan digunakan dalam praktik pelaksanaan kegiatan. Farida (2000:14) menyatakan bahwa evaluasi *process* memfasilitasi pelaksanaan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus diperbaiki? Begitu pertanyaan terjawab, prosedur dapat ditinjau, dikontrol, dan ditingkatkan. Dapat dikatakan evaluasi *process* merupakan sumber informasi penting yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil-hasil evaluasi produk. Komponen *process* pada penelitian terdiri atas:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

McGriff (2011:138) mengatakan bahwa proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat merangsang minat dan kemampuan peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan berpengaruh penting terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Reiser & Dempse (2007) perencanaan pembelajaran diartikan sebagai proses sistematis merancang dan mengembangkan program pendidikan untuk meningkatkan

pembelajaran secara signifikan. Adapun tujuan utama perencanaan pembelajaran menurut Isman (2011: 136) adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, evaluasi dan pengendalian proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menunjang setiap proses pembelajaran.

2. Kegiatan guru

Guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, membimbing, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan sejumlah informasi kepada siswa di sekolah. Sebagai pembelajar dan pendidik, guru PJOK harus menunjukkan kompetensi yang meyakinkan dalam segi pengetahuan, keterampilan, penguasaan kurikulum, materi pelajaran, metode/pendekatan/strategi/model pembelajaran, teknik evaluasi dan penilaian, komitmen dan keterlibatan dalam penugasan serta memiliki disiplin yang tinggi. Selain itu, guru dituntut untuk memberikan teladan yang baik melalui sikap, perilaku, dan juga tutur kata. Untuk dapat meningkatkan kualitas guru PJOK, kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan.

3. Kegiatan peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Proses pembelajaran dapat terwujud apabila peserta didik

berpartisipasi aktif. Aktivitas peserta didik mengacu pada semua kegiatan yang dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik dituntut aktif selama pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik, tidak hanya menerima dan mendengarkan saja.

d. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* mengukur dan menginterpretasikan kinerja program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh utama, pengaruh sampingan, biaya, dan keunggulan program. Evaluasi *product* melibatkan upaya penetapan kriteria, melakukan pengukuran, membandingkan kriteria keberhasilan dengan standar absolut atau relatif, dan menginterpretasikan mengenai hasil dan pengaruh secara rasional menggunakan data tentang *context*, *input*, dan *process*. Komponen *product* dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi adalah nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran PJOK.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang dapat memberikan perubahan perilaku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan sehingga peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan

Hamalik (1995:48) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah “Perubahan perilaku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam kondisi tertentu sebagai hasil dari pengalaman berulang”. Hasil belajar peserta didik akan tercermin dari tanggung jawab mereka dalam memenuhi tugas dan kewajiban yang diberikan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul “Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP” yang dilakukan Muhammad Agus Hardiansyah dkk. (2021). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis deskriptif dengan mengkategorikan proses pembelajaran luring, praktik pembelajaran luring serta dampak pembelajaran daring terhadap luring yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran luring. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pembelajaran secara luring belum diterapkan secara keseluruhan untuk mengurangi interaksi siswa. Praktik pembelajaran daring ke luring dilaksanakan telah sesuai

dengan protokol kesehatan yang ketat, diantaranya dalam waktu belajar dan implementasinya dan dampak pembelajaran daring terhadap luring masih perlunya upaya preventif dan represif oleh sekolah. Proses, praktik dan dampak daring terhadap luring masih membutuhkan peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara holistik kepada peserta didik

2. Penelitian berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Terbatas di Kabupaten Enrekang” yang dilakukan Masnur Aminullah dkk. (2021) Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan model *CIPP*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek *context* diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,23 sehingga masuk kategori “baik”, pada aspek *input* sebesar 6,73, sehingga masuk kategori “sedang”, pada aspek *process* sebesar 3,10 sehingga masuk kategori “baik” dan pada aspek *product* sebesar 3,08, sehingga masuk kategori “sedang”. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan Pendidikan sekolah dasar di kabupaten enrekang tergolong “baik”. Disarankan dalam pembelajaran tatap muka terbatas, pendidik dituntut untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi dengan lebih sederhana, kreatif, dan efektif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Penelitian berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi *Covid-19* di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya” yang dilakukan oleh Budiarjo & Hidayatullah (2021). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pengamatan dan pembagian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persiapan, mahasiswa mampu memahami dan menyadari peralatan yang dibutuhkan yang harus dipersiapkan untuk menjaga protokol kesehatan dalam proses pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran sudah baik dengan catatan perlunya peningkatan agar lebih efektif dalam protokol kesehatan dan penyampaian materi.

C. Kerangka Berpikir

Saat ini pandemi *corona virus disease 2019 (covid-19)* melanda hampir seluruh negara di belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi *Covid-19* tidak hanya memberi dampak pada sektor ekonomi, sosial dan budaya melainkan juga berdampak pada sektor pendidikan. Menyangkut dengan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan, pemerintah memberlakukan Pembelajaran Secara Jarak Jauh yang disampaikan melalui Surat Edaran Mendikbud R.I (2020) Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020. Beberapa pemerintah daerah mengambil kebijakan sementara waktu untuk meniadakan

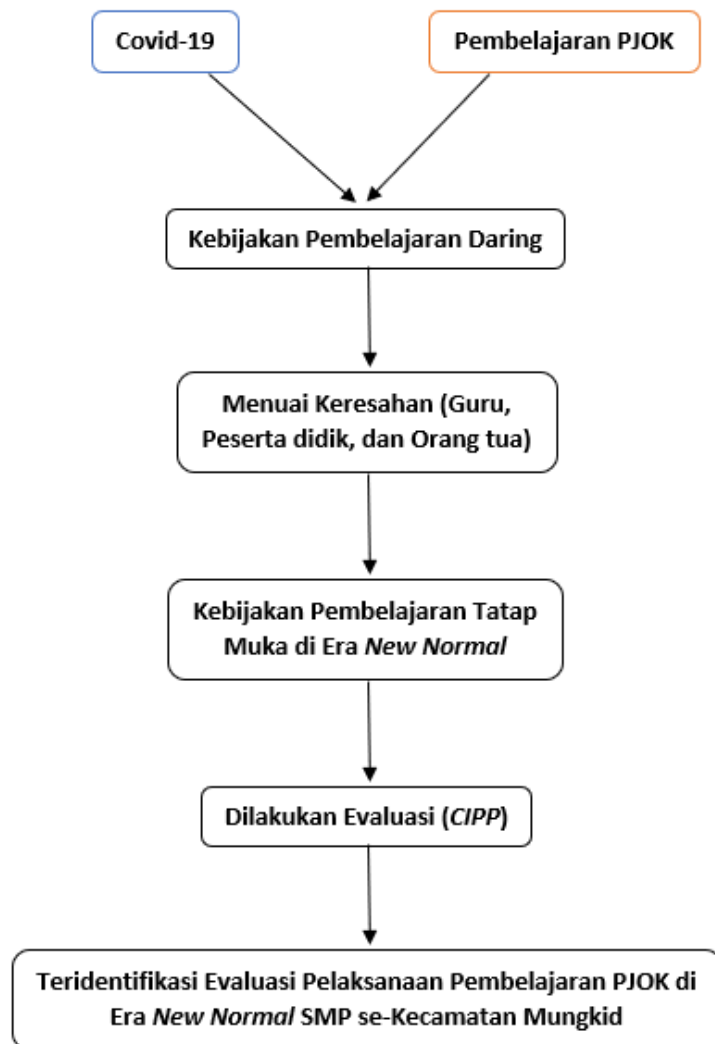
pembelajaran luring (luar jaringan) dan mulai menerapkan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online*.

Pelaksanaan pembelajaran daring banyak menuai keresahan dari berbagai pihak baik dari peserta didik, orang tua maupun pendidik yang menjalankan pembelajaran daring. Hal tersebut tentu mendorong pemerintah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas sesuai dengan protokol kesehatan mengutip pada SKB 4 Menteri. Menurut Firmansyah dan Kardina (2020) pemerintah telah menerapkan kebijakan “*new normal*” dan menghimbau masyarakat untuk melakukan aktivitas sesuai dengan standar kesehatan.

New normal diartikan sebagai kehidupan baru bagi masyarakat, dimana dalam melakukan segala aktivitas harus diikuti dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara tatap muka di era *new normal* harus sesuai dengan standar operasional prosedur protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Harapannya agar satuan pendidikan tidak menjadi klaster baru penyebaran virus *Covid-19*.

Melihat fenomena di atas diperlukan suatu penelitian yang dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model

CIPP. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dan menghasilkan masukan berupa saran yang didapat dari hasil pengambilan data untuk kepentingan penyusunan kebijakan selanjutnya.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebagaimana adanya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid. Selanjutnya, hasil evaluasi digunakan untuk menentukan kualitas program sehingga dapat diambil keputusan alternatif untuk perbaikan program tersebut. Penelitian ini menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*) dengan analisis deskriptif kuantitatif sehingga menghasilkan data berupa angka. Model *CIPP* dipilih karena model ini memberikan format evaluasi yang komprehensif untuk setiap tahapan evaluasi yang terdiri dari tahapan konteks, masukan, proses dan produk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMP se-Kecamatan Mungkid yang berjumlah 11 sekolah; 2 sekolah berstatus negeri dan 9 sekolah berstatus swasta. Proses penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-16 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah arae generalisasi (kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan ciri tertentu

yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan peserta didik di SMP se-Kecamatan Mungkid.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2015), sampel memiliki beberapa sifat yang sama dengan populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel diambil dari populasi yang benar-benar representatif dan valid, artinya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian. Peneliti memilih komponen untuk dijadikan sebagai sampel karena dianggap dapat mewakili populasi secara akurat. Sampel penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Kepala Sekolah	11
2	Guru PJOK	11
3	Peserta Didik	11
Jumlah		33

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dengan tingkat kredibilitas yang tinggi diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Prosedur

pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peneliti melakukan wawancara dan observasi di beberapa SMP se-Kecamatan Mungkid terkait pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal*. (2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian. (3) Peneliti memberikan instrumen penelitian kepada subjek yang bertindak sebagai sampel penelitian. (4) Peneliti melakukan wawancara kepada guru PJOK. (5) Peneliti mendokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan tema penelitian (6) Hasil data penelitian dicatat dan dirangkum oleh peneliti untuk mendapatkan simpulan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur atau mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian dapat berupa tes dan non-tes. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Dalam penelitian, observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan memusatkan perhatian pada suatu objek menggunakan seluruh panca indera. Dengan arti lain, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan jika perlu pengecap. Observasi yang dilakukan peneliti berpusat pada

bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Subjek pada instrumen wawancara ini adalah guru PJOK dan peserta didik SMP se-Kecamatan Mungkid yang terpilih. Wawancara dimulai dengan topik yang dibahas dalam panduan wawancara. Peneliti akan bertanya mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PJOK beserta kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal*.

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan kepada responden serangkaian pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Responden mengisi angket atau kuesioner sesuai dengan yang mereka kehendak mereka tanpa paksaan sehingga mendapatkan hasil apa adanya sesuai dengan keadaan yang ada. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4 (Sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai). Hasil yang diperoleh bersifat kuantitatif yang kemudian digambarkan

menggunakan teknik presentase. Kisi-kisi instrumen angket ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Responden
1	<i>Context</i>	Latar Belakang	Guru
		Perumusan tujuan pembelajaran	
		Penggunaan dan pengelolaan materi, media, dan bahan ajar	
		Perancangan kegiatan belajar mengajar	
2	<i>Input</i>	Ketersediaan sarana dan prasarana	Guru, Peserta didik, dan Kepala sekolah
		Materi pembelajaran	Guru
		Tujuan pembelajaran	
		Karakteristik peserta didik	
		Karakteristik guru	
		Kebijakan sekolah	Kepala sekolah
		Ijin pelaksanaan pembelajaran	
3	<i>Process</i>	Pelaksanaan pembelajaran	Guru dan Peserta didik
		Kegiatan guru	
		Kegiatan peserta didik	
4	<i>Product</i>	Hasil pembelajaran	Guru

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian menggunakan alat bantu elektronik yang dapat dijadikan sebagai penunjang memperoleh informasi. Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini berkaitan dengan profil sekolah, sarana prasarana sekolah, pelaksanaan pembelajaran PJOK, dan segala yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Validitas dan Reliabilitas

Angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data perlu uji coba, dibuktikan validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana penentuan kriteria validitas dilakukan melalui *profesional judgment/expert judgment*. Butir pernyataan ditentukan atas dasar pertimbangan (*judgement*) pakar atau ahli dalam hal ini dosen yang menguasai bidang evaluasi kurikulum.

Adapun reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur memiliki konsistensi. Sebuah instrumen akan dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat menampilkan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Metode pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rentang nilai koefisien *alpha* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Rumus koefisien *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas *alpha cronbach*

- k : jumlah item pernyataan
 $\sum s_i^2$: jumlah varians skor tiap item
 S_i^2 : varians total

Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan bantuan program aplikasi microsoft excel. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa ketiga jenis angket reliabel. Adapun rekapitulasi hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai reliabilitas angket untuk guru sebesar 0,94.
2. Nilai reliabilitas angket untuk peserta didik sebesar 0,90.
3. Nilai reliabilitas angket untuk kepala sekolah sebesar 0,79.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase. Data dalam angket atau kuesioner dijumlah untuk perolehan skor total, kemudian akan dianalisis secara kuantitatif agar menghasilkan persentase yang akan ditarik kesimpulan berupa kalimat pernyataan.

Azwar (2000: 43) mengatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dapat menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penilaian Acuan Norma untuk Kategorisasi Skor Angket

No	Skor Jawaban	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Rata-rata (*mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid ini menggunakan model *CIPP* (*context, input, process, dan product*). Data hasil penelitian yang diperoleh melalui angket selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi microsoft excel untuk mendapatkan simpulan. Hasil analisis data terbagi dalam empat aspek berdasarkan rumusan masalah yang dapat dilihat sebagai berikut:

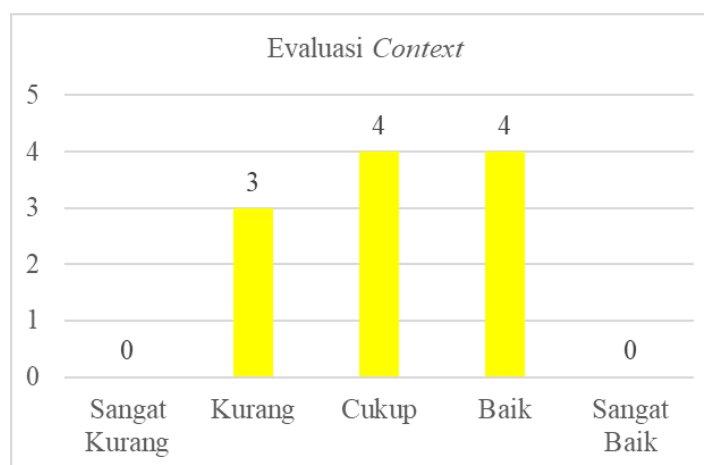
1. Evaluasi *Context*

Kegiatan evaluasi *context* pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi latar belakang dan mengkaji tujuan pembelajaran PJOK di era *new normal*. Evaluasi *context* dalam penelitian ini terdiri atas indikator latar belakang, perumusan tujuan pembelajaran, penggunaan dan pengelolaan materi, media, dan bahan ajar serta perancangan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada evaluasi *context* diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,48 dan standar deviasi (*SDi*) 0,59. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Evaluasi *Context*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,37 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,78 < X \leq 4,37$	Baik	4	36,4
3	$3,18 < X \leq 3,78$	Cukup	4	36,4
4	$2,59 < X \leq 3,18$	Kurang	3	27,3
5	$X \leq 2,59$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Evaluasi *Context*

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,48.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* dalam penelitian ini terdiri atas indikator ketersediaan sarana dan prasarana, materi pembelajaran, karakteristik guru PJOK serta karakteristik peserta didik yang kemudian digunakan untuk membantu membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya yang tersedia, strategi tindakan alternatif, mengembangkan rencana dan strategi untuk memenuhi kebutuhan, serta menerapkan langkah kerja yang tepat untuk mencapai tujuan program. Pada evaluasi *input* angket diberikan kepada 3 jenis responden yang terdiri atas guru PJOK, peserta didik, dan kepala sekolah dengan butir pernyataan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dianalisis satu persatu sesuai dengan jenis responden. Hasil analisis yang diperoleh pada evaluasi *input* sesuai dengan jenis responden dapat dilihat sebagai berikut:

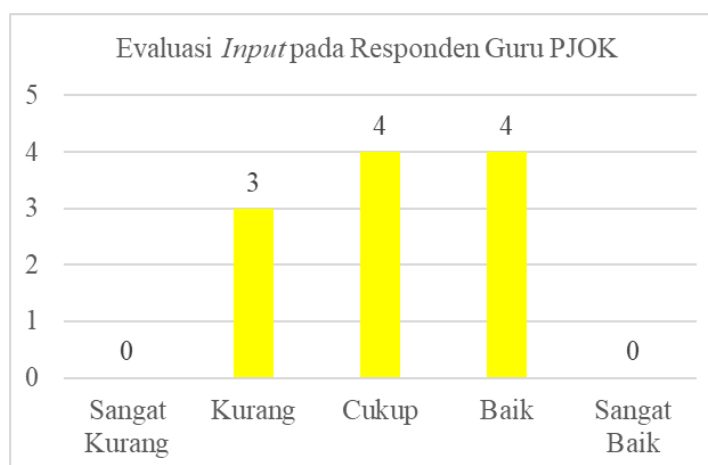
a. Guru PJOK

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada responden guru PJOK diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,33 dan standar deviasi (SDi) 0,58. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Evaluasi *Input* Responden Guru PJOK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,20 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,62 < X \leq 4,20$	Baik	4	36,4
3	$3,04 < X \leq 3,62$	Cukup	4	36,4
4	$2,46 < X \leq 3,04$	Kurang	3	27,3
5	$X \leq 2,46$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Evaluasi *Input* Responden Guru PJOK

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa responden guru PJOK pada evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,33.

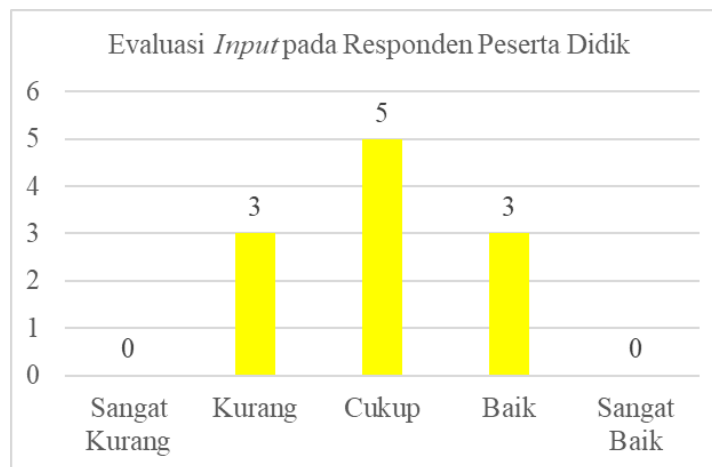
b. Peserta Didik

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada responden peserta didik diperoleh hasil rata-rata (*mean*) 3,45 dan standar deviasi (SDi) 0,62. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Evaluasi *Input* Responden Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,38 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,76 < X \leq 4,38$	Baik	3	27,3
3	$3,15 < X \leq 3,76$	Cukup	5	45,5
4	$2,53 < X \leq 3,15$	Kurang	3	27,3
5	$X \leq 2,53$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Evaluasi *Input* Responden Peserta Didik

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa responden peserta didik pada evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,45.

c. Kepala Sekolah

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada responden kepala sekolah diperoleh hasil rata-rata (*mean*) 3,72 dan standar deviasi (SDi) 0,45. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Evaluasi *Input* Responden Kepala Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,40 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,94 < X \leq 4,40$	Baik	2	18,2
3	$3,49 < X \leq 3,94$	Cukup	7	63,6
4	$3,04 < X \leq 3,49$	Kurang	2	18,2
5	$X \leq 3,04$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Evaluasi *Input* Responden Kepala Sekolah

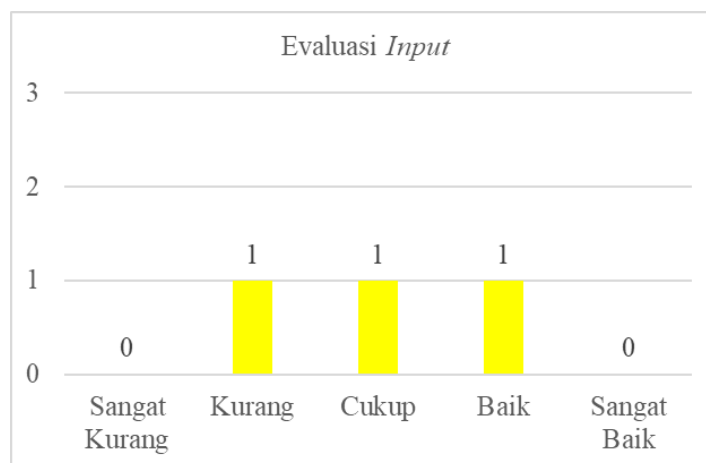
Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa responden kepala sekolah pada evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,72.

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada evaluasi input melalui responden guru PJOK, peserta didik, dan kepala sekolah diperoleh hasil rata-rata (*mean*) 3,50 dan standar deviasi (SDi) 0,20. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Evaluasi *Input*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$3,80 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,60 < X \leq 3,80$	Baik	1	33,3
3	$3,40 < X \leq 3,60$	Cukup	1	33,3
4	$3,20 < X \leq 3,40$	Kurang	1	33,3
5	$X \leq 3,20$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			3	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Evaluasi *Input*

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,50.

3. Evaluasi *Process*

Kegiatan evaluasi *process* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal*. Fokus penelitian evaluasi *process* adalah pada pelaksanaan pembelajaran, kegiatan guru, dan kegiatan peserta didik. Pada evaluasi *process* angket diberikan kepada 2 jenis responden yaitu guru PJOK dan peserta didik dengan butir pernyataan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dianalisis satu persatu sesuai dengan jenis responden. Hasil analisis yang diperoleh pada evaluasi *process* sesuai dengan jenis responden dapat dilihat sebagai berikut:

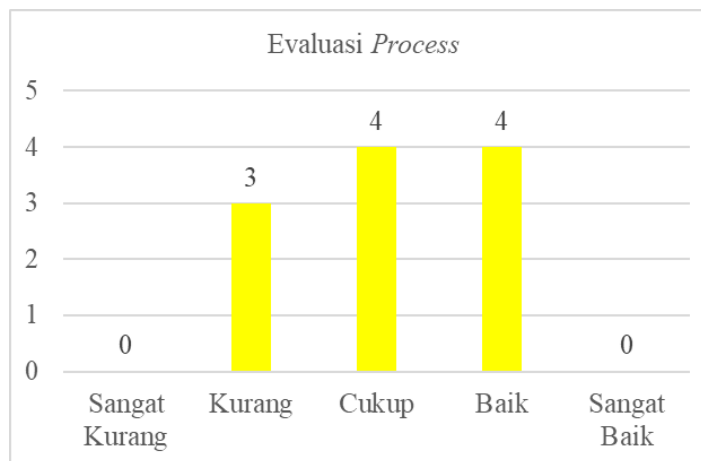
a. Guru PJOK

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada responden guru PJOK diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,29 dan standar deviasi (SDi) 0,56. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Evaluasi *Process* Responden Guru PJOK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,13 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,57 < X \leq 4,13$	Baik	4	36,4
3	$3,00 < X \leq 3,57$	Cukup	4	36,4
4	$2,44 < X \leq 3,00$	Kurang	3	27,3
5	$X \leq 2,44$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Evaluasi *Process* Responden Guru PJOK

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa responden guru PJOK pada evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,29.

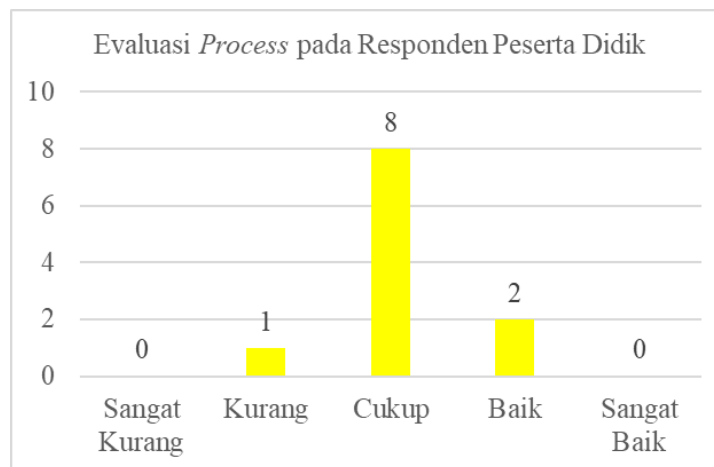
b. Peserta Didik

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada responden peserta didik diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,53 dan standar deviasi (SDi) 0,55. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Evaluasi *Process* Responden Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,36 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,81 < X \leq 4,36$	Baik	2	18,2
3	$3,26 < X \leq 3,81$	Cukup	8	72,7
4	$2,71 < X \leq 3,26$	Kurang	1	9,1
5	$X \leq 2,71$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Evaluasi *Process* Responden Guru PJOK

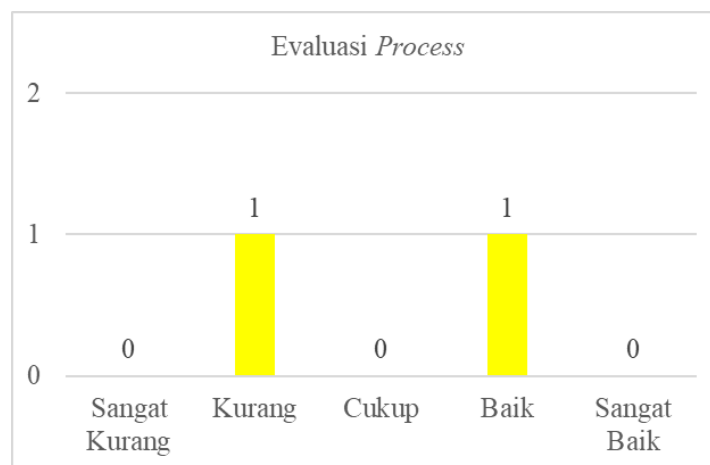
Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa responden peserta didik pada evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,53.

Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada evaluasi *process* melalui responden guru PJOK dan peserta didik diperoleh hasil rata-rata (*mean*) 3,41 dan standar deviasi (SDi) 0,17. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Evaluasi *Process*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$3,66 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,49 < X \leq 3,66$	Baik	1	50
3	$3,33 < X \leq 3,49$	Cukup	0	0
4	$3,16 < X \leq 3,33$	Kurang	1	50
5	$X \leq 3,16$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			2	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Evaluasi *Process*

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,41.

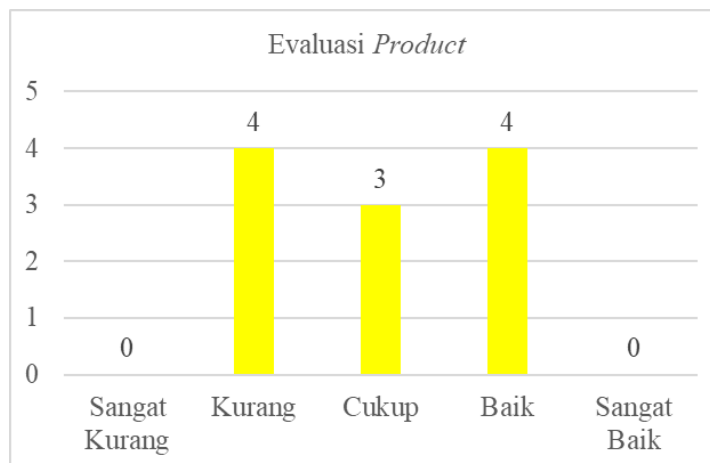
4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* mengukur dan menginterpretasikan pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Evaluasi *product* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di era *new normal* berupa nilai hasil pembelajaran. Berdasarkan analisis deskriptif dari hasil penelitian pada evaluasi *product* diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,36 dan standar deviasi (SDi) 0,56. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Evaluasi *Product*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,20 < X$	Sangat Baik	0	0
2	$3,64 < X \leq 4,20$	Baik	4	36,4
3	$3,09 < X \leq 3,64$	Cukup	3	27,3
4	$2,53 < X \leq 3,09$	Kurang	4	36,4
5	$X \leq 2,53$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Evaluasi *Product*

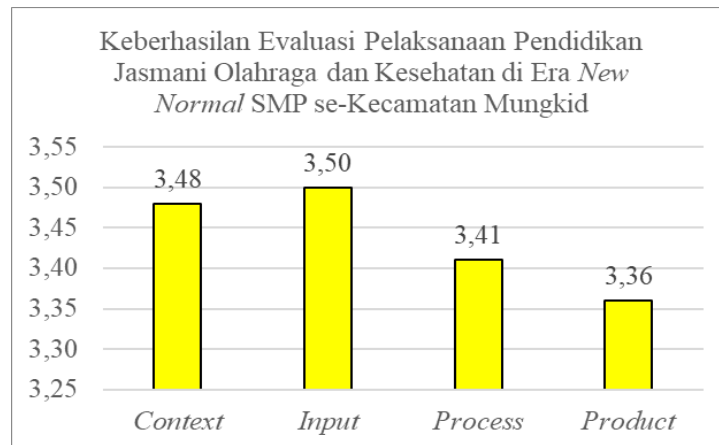
Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,36.

Berdasarkan hasil di atas, secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP* diketahui bahwa hasil rata-rata (*mean*) 3,44 dan standar deviasi (SDi) 0,06. Selanjutnya peneliti membuat tabel kategorisasi yang ditunjukkan pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Keberhasilan Evaluasi

Aspek Evaluasi	Skor	Kategori
<i>Context</i>	3,48	Cukup
<i>Input</i>	3,50	Cukup
<i>Process</i>	3,41	Cukup
<i>Product</i>	3,36	Cukup
Evaluasi <i>CIPP</i>	3,44	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Keberhasilan Evaluasi

Berdasarkan penyajian tabel dan diagram batang di atas, menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,44.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid dengan model *CIPP* termasuk dalam kategori cukup.

Aspek *context* menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar

3,48. Indikator latar belakang terdiri atas pemahaman guru terhadap visi dan misi sekolah. Disini guru sudah mampu memahami visi dan misi sekolah dengan baik sehingga dapat mempermudah merencanakan langkah implementasi untuk meningkatkan kualitas sekolah. Dalam Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan RPP disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan RPP yaitu adanya tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada indikator perumusan tujuan pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektifitas keberhasilan proses pembelajaran. Adapun hasil temuan peneliti bahwa mayoritas guru sudah cukup baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang diharapkan sehingga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Sejalan dengan kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, upaya pencapaian tujuan pembelajaran menuntut guru untuk dapat menggunakan dan mengelola sumber belajar dan bahan ajar yang tepat. Menurut Eliyanti (2016) kemampuan guru dalam menggunakan dan mengelola bahan ajar dapat membantu peserta didik mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis, sehingga dapat menguasai seluruh kompetensi secara utuh dan terpadu. Pemecahan masalah dalam

pembelajaran dapat diwujudkan melalui sumber belajar atau sering dikenal dengan komponen pendidikan yang meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan (Sukiman, 2012). Sedangkan untuk indikator merancang kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut akan lebih baik apabila ketika merancang kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya memperhatikan rancangan materi pelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, tetapi juga memperhatikan pemilihan metode/pendekatan/strategi/model pembelajaran yang tepat digunakan untuk pembelajaran di era *new normal*.

Aspek *input* menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,50. Indikator ketersediaan sarana dan prasana menunjukkan dalam kategori cukup. Hal ini didukung oleh penemuan peneliti bahwa beberapa sekolah belum menyediakan sarana dan prasarana sesuai aturan pada masa *Covid-19* dalam melaksanakan pembelajaran di era *new normal*. Selain itu, beberapa guru mengungkapkan keterbatasan sarana olahraga menghambat jalannya pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Husdarta (2011) bahwa ketersediaan sarana prasarana yang memadai dapat memaksimalkan kemampuan guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Peranan guru semakin penting di tengah keterbatasan sarana dan

prasarana. Guru harus dapat menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan memperhatikan urutan materi pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut untuk selalu kreatif melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan indikator karakteristik peserta didik menjadi tumpuan yang digunakan guru dalam memilih strategi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memahami dan mengelola keberagaman karakteristik peserta didik dengan baik guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran di era *new normal*.

Aspek *process* menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,41. Hal ini dikarenakan pada indikator pelaksanaan pembelajaran masih terdapat ketidaksesuaian dengan pembelajaran di era *new normal*. Tidak semua warga sekolah memiliki disiplin tinggi dalam mematuhi protokol kesehatan. Terlihat sesekali guru menurunkan masker ke dagu saat pembelajaran berlangsung. Selain itu beberapa peserta didik terkadang lupa tidak mencuci tangan dengan air mengalir atau *hand sanitizer* setelah pembelajaran selesai. Hal tersebut dikarenakan mereka belum beradaptasi dengan pemberlakuan kebiasaan baru di lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran luring pasca daring menimbulkan masalah pada peserta didik,

seperti rendahnya nilai karakter dan motivasi belajar. Peserta didik cenderung berpakaian tidak rapi, dan juga berkata tidak sopan saat berinteraksi dengan guru. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik enggan memberikan umpan balik dan memilih melakukan pekerjaan lain, seperti berbicara dengan teman. Beberapa peserta didik juga sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru, bahkan ada yang tidak mengumpulkan karena malas mengerjakan. Padahal proses pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila secara menyeluruh atau 70% peserta didik menunjukkan keaktifan secara fisik, mental, semangat serta dapat mengembangkan rasa percaya diri yang lebih untuk belajar (Marta, 2018). Upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut sudah cukup baik. Guru melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan mengembalikan sarana olahraga yang digunakan selama pembelajaran. Guru juga memberikan apresiasi kepada peserta didik menggunakan bahasa yang baik. Sejalan dengan Zuhairini (2011) yang mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode, yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi fisik, mental, emosional, dan intelektual siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun hal tersebut akan lebih baik apabila dilakukan peningkatan secara kerjasama antara pihak sekolah, guru maupun peserta didik.

Aspek *product* menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,36 yang artinya pelaksanaan pembelajaran PJOK di era *new normal* berjalan cukup baik tetapi belum secara maksimal. Terlihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK masih terdapat beberapa yang belum mencapai KKM yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan selama pembelajaran daring ketika mengerjakan tugas maupun ujian mereka mengandalkan bantuan dari orang tua, saudara maupun internet, sehingga ketika terjadi peralihan pelaksanaan pembelajaran dari daring menjadi tatap muka mereka tidak terbiasa menggunakan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas maupun ujian. Selain itu diikuti dengan penurunan kualitas pendidikan selama masa pembelajaran daring akibat dari gangguan sinyal atau keterbatasan sarana prasana yang membuat beberapa peserta didik tidak memahami materi yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar mereka. Disini guru menilai hasil belajar peserta didik untuk memantau proses dan kemajuan mereka serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembobotan nilai hasil belajar merupakan penggabungan dari nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sejalan dengan Hamalik (1995: 48) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah “Perubahan perilaku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam kondisi tertentu sebagai hasil dari pengalaman berulang”. Pengambilan nilai afektif dilakukan dengan cara

mengamati langsung sikap dan perilaku peserta didik selama pembelajaran. Pengambilan nilai kognitif dilakukan dengan cara melihat hasil dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Pengambilan nilai psikomotorik dilakukan dengan cara mengamati langsung usaha dan keterampilan peserta didik saat unjuk kerja melakukan praktik gerakan. Melihat hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* memerlukan perbaikan agar dapat meningkatkan pemahaman dan nilai hasil belajar peserta didik dengan tetap mengikuti pedoman pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* (Laili, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan upaya terbaik, namun terdapat kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung kesungguhan semua responden saat mengisi angket karena keterbatasan tenaga dan waktu.
2. Pengumpulan data penelitian didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan saat pengisian angket terdapat unsur kurang objektif.
3. Keterbatasan sumber bacaan dan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* membuat peneliti kesulitan mencari penelitian yang relevan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,48.
2. Evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,50.
3. Evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,41.
4. Evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* SMP se-Kecamatan Mungkid termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 3,36.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi informasi bagi SMP se-Kecamatan Mungkid mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal*.
2. Menjadi masukan bagi SMP se-Kecamatan Mungkid untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal*.
3. Menjadi masukan bagi guru PJOK untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal* lebih baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai pedoman pelaksanaan pembelajaran di era *new normal*.
2. Diharapkan guru mampu mengembangkan pengetahuan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era *new normal*.
3. Diharapkan peserta didik memperoleh motivasi yang besar agar tetap bersemangat dan berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814-3821.
- Ahmadiyanto, A. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993.
- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan konsep arsitektur islam pada sarana dan prasarana pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 41-48.
- Ambiyar, A., & Dewi, M. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program.
- Anggara, F. (2021). Evaluasi tingkat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37-45.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Arifin, B. (2021). New Normal Pembelajaran PJOK di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Warta Pendidikan/ e-Journal*, 6(3), 43-45.
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosnita, R. (2015). Evaluasi pembelajaran.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan Volume VI No*, 157.
- Bangun, S. Y. (2021). New Normal Pendidikan Jasmani.

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan reliabilitas penelitian. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121-180.
- Darmawan, I. (2020, December). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Tatap Muka Di Era New Normal. In *Seminar Nasional Keolahragaan* (Vol. 1).
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2).
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Febrianto, D. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Proses pembelajaran Praktik Las Lanjut di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- Gunawan, I. (2011). Evaluasi program pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Hanafi, H. (2018). Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah. deepublish.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840-5852.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.

- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181.
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., ... & Aini, S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Irianto, T. (2020). Olahraga Pendidikan.
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended learning, trend strategi pembelajaran masa depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49-56.
- Kanca, I. N. (2018, November). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1, pp. 21-27).
- Laksana, I. P. Y. (2022). PROSEDUR PENGEMBANGAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN ERA SOCIETY 5.0. *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0*, 47.
- Makhrus, A., & Amalia, R. (2019). Manajemen guru sebagai upaya pencapaian visi-misi sekolah (studi di sekolah menengah atas persatuan guru islam Indonesia 1 kota Bandung). *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-9.
- Masnur, M., Aminullah, A., Haliq, M. I., Elihami, E., & Rahmat, R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Terbatas di Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1020-1026.
- Mauludinia, I., & Amin, S. (2022). Pengaruh pembelajaran tatap muka era new normal dan kualitas guru terhadap tingkat pemahaman IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 161-172.
- Minanurokhim, M. A., Haq, N. Y. I., & Basit, A. (2021). Panduan aman pembelajaran tatap muka terbatas.
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).

- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana PJOK. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 70-82.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112-120.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Priambudi, Y. A., Wiryaningtyas, R. K., & Aji, L. N. C. L. (2022). Masalah Yang Muncul Pada Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 228-231.
- Qasim, M., & Maskiah, M. (2016). Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484-492.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146-165.
- Rambe, C. N. (2021, December). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1).
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Rosidi, A., & ROSIDI, E. N. (2020). Penerapan new normal (kenormalan baru) dalam penanganan Covid-19 sebagai pandemi dalam hukum positif. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 8(2), 193-197.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2021). The readiness of limited face to face learning in the new normal era. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 643-651.

- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 13(66), 1-7.
- Sari, Z. O. (2020). evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Saat pandemi COVID-19 di SMP Negeri Se-Kabupaten Purbalingga.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Transisi Vandemi (Studi Kasus Mahasiswa Stahn Mpu Kuturan Singaraja). *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2).
- Suarta, G. (2017). Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan. *Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Danaya*.
- Sulistiyani, T. (2022). Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 40-52.
- Suprijono, A. (2020). Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen perencanaan pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183-193.
- Syifa, S. M. (53). Metode belajar dan pembelajaran. *Bumi Siliwangi*.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistika* 1, 33.
- Wahyudin, M. P. (2022). Acuan Penilaian. *Evaluasi Pembelajaran*, 41.
- Wahyurianto, Y., & Yunariyah, B. (2020). KESIAPAN SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU PEMBINA UKS DALAM PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN SESUAI PROTOKOL KESEHATAN PADA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TUBAN.
- Wardhani, S., Markaban, M. S., Yuliawanto, M. S., & Sasongko, C. (2008). Standar Penilaian Pendidikan. *Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika*.

- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140-155.
- Yanti, A. Y. (2018, July). Kemampuan Guru dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran PPKN di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukoharjo. In *Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan* (pp. 1-9).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Reliabilitas

Pernyataan	Nomor Responden (Guru)					Varians Total	Varians Butir
	1	2	3	4	5		
1	3	3	4	3	3		0,20
2	4	3	4	4	2		0,80
3	4	3	4	3	3		0,30
4	3	3	4	4	3		0,30
5	4	3	4	3	3		0,30
6	3	3	4	3	3		0,20
7	4	3	4	3	3		0,30
8	3	4	4	4	3		0,30
9	4	3	4	4	4		0,20
10	3	3	4	3	3		0,20
11	3	2	4	3	3		0,50
12	4	3	3	3	3		0,20
13	4	3	3	3	2		0,50
14	4	3	3	3	3		0,20
15	4	3	3	3	3		0,20
16	3	3	3	3	2		0,20
17	3	4	3	3	3		0,20
18	4	3	3	3	3		0,20
19	4	4	4	4	2		0,80
20	4	3	4	4	4		0,20
21	3	3	3	4	4		0,30
22	4	3	3	4	3		0,30
23	4	3	3	4	3		0,30
24	4	3	3	3	4		0,30
25	3	3	4	3	3		0,20
26	4	3	3	3	3		0,20
27	4	3	4	3	3		0,30
28	4	3	4	3	3		0,30
29	4	3	3	3	3		0,20
30	4	3	4	3	3		0,30
31	4	3	3	3	3		0,20
32	4	3	3	4	3		0,30
33	4	3	3	3	2		0,50
34	3	3	4	3	3		0,20
35	3	3	4	3	2		0,50

36	3	3	3	3	3		0,00
37	4	3	3	4	3		0,30
38	4	3	3	4	3		0,30
39	4	3	3	3	3		0,20
40	4	3	4	4	3		0,30
	147	122	140	133	118	146,50	11,80

Nilai reliabilitas = $(40/39 * (1 - 11,80/146,50)) = 0,94$

Pernyataan	Nomor Responden (Peserta Didik)					Varians Total	Varians Butir
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4		0,00
2	4	4	3	4	4		0,20
3	3	4	4	3	4		0,30
4	3	4	3	3	4		0,30
5	4	4	4	1	4		1,80
6	3	3	4	1	4		1,50
7	3	4	4	3	4		0,30
8	4	4	3	1	4		1,70
9	3	3	3	3	4		0,20
10	3	3	4	3	3		0,20
11	3	4	4	4	4		0,20
12	3	4	4	4	4		0,20
13	3	4	4	4	4		0,20
14	4	4	4	2	4		0,80
15	3	3	3	3	4		0,20
16	3	3	4	4	4		0,30
17	3	4	3	3	4		0,30
18	3	3	4	2	4		0,70
19	3	3	4	2	4		0,70
20	4	4	4	3	4		0,20
	66	73	74	57	79	72,70	10,30

Nilai reliabilitas = $(20/19 * (1 - 10,30/72,70)) = 0,90$

No Responden (Kepsek)	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	30
2	3	3	3	3	4	3	3	3	25
3	4	4	3	3	4	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	4	4	3	3	4	4	3	4	29
Varians Total									5,30
Varians Butir	0,20	0,20	0,30	0,30	0,00	0,20	0,20	0,20	1,60

Nilai reliabilitas = $(8/7 * (1 - 1,60/5,30)) = 0,79$

Lampiran 2. Validitas Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Dr. Ngatman, M. Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Early Rahma Sani
NIM : 19601244020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era *New Normal* pada SMP se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan Model *CIPP*

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Magelang, 03 Januari 2023

Pemohon



Early Rahma Sani
NIM. 19601244020

Mengetahui,

Ketua Jurusan POR



Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.
NIP. 197702182008011002

Dosen Pembimbing TA



Dr. Ngatman, M. Pd.
NIP. 19670605199403100

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL* PADA SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP*

Angket Guru

A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan Model *CIPP*”
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi saya untuk menganalisis tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu, responden tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Saya mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
4. Ada empat alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

C. Identitas Responden

Nama : ANUGRAHENI MAY ARVITA AZIZ, S.Pd

Nama Instansi : SMP IT IHSANUL FIKRI MUNGKID

D. Butir Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Mengetahui dan memahami visi tempat bekerja dengan jelas	✓			
2	Mengetahui dan memahami misi tempat bekerja dengan jelas	✓			
3	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
4	Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓			
5	Mengelola materi dan media pembelajaran secara efektif dan efisien	✓			
6	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	✓			
7	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	✓			
8	Menentukan cara memotivasi peserta didik	✓			
9	Menentukan cara membentuk peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓			
10	Membuat prosedur pedoman penilaian	✓			
11	Membuat alat ukur yang digunakan untuk penilaian peserta didik		✓		
12	Sekolah menyediakan sarana sanitasi dan kesehatan yang mendukung	✓			
13	Sekolah menyediakan prasarana sesuai syarat kesehatan	✓			
14	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik sesuai materi pembelajaran	✓			
15	Kebersihan ruangan dan halaman untuk proses KBM terjaga dengan baik	✓			

16	Menyampaikan materi pembelajaran beserta cakupannya sesuai dengan silabus	✓			
17	Mencermati urutan materi pembelajaran	✓			
18	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
19	Memahami karakteristik peserta didik yang berbeda	✓			
20	Peserta didik berantusias mengikuti pembelajaran	✓			
21	Melakukan inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang menarik		✓		
22	Berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran		✓		
23	Pembelajaran PJOK dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan	✓			
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓			
25	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
26	Melakukan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
27	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓		
28	Menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah proses KBM	✓			
29	Mampu mengkondisikan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik	✓			
30	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		✓		
31	Menumbuhkan nilai karakter peserta didik	✓			
32	Peserta didik mematuhi protokol kesehatan	✓			
33	Peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik	✓			

34	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	✓			
35	Peserta didik tidak melakukan pekerjaan lain yang dapat mengganggu proses belajar	✓			
36	Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi pembelajaran	✓			
37	Melaksanakan penilaian untuk mengukur kompetensi peserta didik	✓			
38	Pembobotan nilai akhir yang diberikan guru merupakan penggabungan nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap	✓			
39	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, pengayaan dan penugasan		✓		
40	Peserta didik memperoleh nilai akhir di atas KKM	✓			

INSTRUMEN PENELITIAN
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*
PADA SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP*

Angket Kepala Sekolah

A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan Model *CIPP*”
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi saya untuk menganalisis tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu, responden tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.

4. Petunjuk Pengisian

1. Saya mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
4. Ada empat alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

5. Identitas Responden

Nama : Drs. Khaniqudin Zuhri

Nama Instansi : SMP IT Ihsanul Fitri Munghid

6. Butir Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Pihak sekolah menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan sesuai protokol kesehatan	✓			
2	Pihak sekolah memiliki alat pengukur suhu tubuh	✓			
3	Pihak sekolah menyediakan prasarana sesuai syarat kesehatan	✓			
4	Pihak sekolah menjaga kebersihan ruangan dan halaman dengan baik	✓			
5	Pihak sekolah menerapkan perilaku wajib masker, mencuci tangan dengan sabun, serta menghindari kontak fisik dan menjaga jarak		✓		
6	Pihak sekolah sudah membuat kesepakatan dengan komite satuan pendidikan terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era <i>new normal</i> .	✓			
7	Pihak sekolah telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekolah, khususnya orang tua/wali peserta didik terkait Covid-19 dan protokol kesehatan	✓			
8	Pihak sekolah menempelkan poster atau media komunikasi, informasi, dan edukasi lainnya pada area strategis di lingkungan sekolah mengenai Covid-19 dan protokol kesehatan	✓			

INSTRUMEN PENELITIAN
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*
PADA SMP SE-KECAMATAN MUNGKID DENGAN MODEL *CIPP*

Angket Peserta Didik

A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan Model *CIPP*”
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi saya untuk menganalisis tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Era *New Normal* Pada SMP Se-Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu, responden tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Saya mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
4. Ada empat alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

C. Identitas Responden

Nama : THALITA PUTRI SUBEKTI


Nama Instansi : SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid

D. Butir Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran PJOK dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan	✓			
2	Langkah-langkah pembelajaran dilakukan secara runtut dari awal hingga akhir pembelajaran	✓			
3	Guru memberikan materi yang sesuai saat pembelajaran		✓		
4	Materi pelajaran yang diberikan guru saling berhubungan satu sama lain		✓		
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik		✓		
6	Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi		✓		
7	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik sesuai materi pembelajaran	✓			
8	Guru mampu mengelola kelas dengan baik dan efektif	✓			
9	Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓			
10	Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas secara sungguh-sungguh tepat waktu	✓			
11	Peserta didik berusaha mendapatkan nilai di atas KKM	✓			
12	Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung	✓			
13	Guru melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓			

14	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar	✓			
15	Dalam berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang baku dan mudah dimengerti		✓		
16	Guru memberikan contoh yang baik	✓			
17	Guru mematuhi protokol kesehatan yang berlaku	✓			
18	Sekolah menyediakan sarana sanitasi dan kesehatan yang mendukung		✓		
19	Sekolah menyediakan prasarana sesuai syarat kesehatan		✓		
20	Kebersihan ruangan dan halaman untuk proses KBM terjaga dengan baik	✓			

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
---	--

Nomor :	B/1131/UN34.16/PT.01.04/2023	9 Januari 2023
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	


Yth . **Kepala SMP Negeri 1 Mungkid**
Jl. Magelang - Yogyakarta, Jetak, Mungkid, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
56512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :	Early Rahma Sani
NIM :	19601244020
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian :	10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

[Signature]

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1121/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

9 Januari 2023

Yth. **Kepala MTSS Pondok Pabelan**
Pabelan, Kec. Mungkid, Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Keguruan dan Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1122/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala MTSS Muhammadiyah Bumirejo**
Jl. Soekarno Hatta No.3,5 Km, Dukuh, Bumirejo, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56551

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1123/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala MTSS Muhammadiyah 1 Mungkid
Meduro, Bojong, Kec. Mungkid, Kab. Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1124/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala MTSS Muhammadiyah 02 Mungkid
Jl. Sirojudin, Blabak, Mungkid

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1125/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 Januari 2023

Yth . Kepala MTSS Maarif NU Roudlotul Muhtadien
Randugunting, Kaliran, Blondo, Mungkid, Kab. Magelang 56512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Early Rahma Sani
NIM : 19601244020
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian : 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Güntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1126/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 Januari 2023

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah Mungkid
Jl. Pemandian No.11, Jetak, Blabak, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56451

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1127/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 Januari 2023

Yth . Kepala SMP Muhammadiyah Blondo
Jl. Kyai Gedong No.2, Gedongan, Blondo, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1128/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP Maarif Mungkid
Jl. Mayor Kusen Selak Km. 3, Selak, Pabelan, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
56512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1129/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Ihsanul Fikri
Jl. Desa Pabelan No.1, Pabelan Satu, Pabelan, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
56512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Nakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1130/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Mungkid
Jl. Blabak - Mendut, Km.05, Rambeanak, Mungkid, Magelang, Kode Pos 56551

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Early Rahma Sani
NIM	: 19601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era New Normal pada SMP se-Kecamatan Mungkid dengan Model CIPP
Waktu Penelitian	: 10 - 16 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kampusiswaan dan Alumni,

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 5. Data Penelitian

1. Aspek *Context*

No Responden	Aspek <i>Context</i>											Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	3,91
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39	3,55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	3,91
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35	3,18
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	3,91
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00
7	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	38	3,45
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	30	2,73
9	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36	3,27
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38	3,45
11	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32	2,91
													3,48

2. Aspek *Input*

No Responden	Guru											Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	40	3,64
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	36	3,27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	3,82
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35	3,18
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3,82
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42	3,82
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00
8	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	28	2,55
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	35	3,18
10	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37	3,36
11	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	33	3,00
													3,33

No Responden	Peserta Didik			Jumlah	Mean
	1	2	3		
1	3	3	3	9	3,00
2	4	4	4	12	4,00
3	3	3	4	10	3,33
4	4	3	4	11	3,67
5	3	3	3	9	3,00
6	2	2	4	8	2,67
7	4	4	4	12	4,00
8	4	4	4	12	4,00
9	3	3	4	10	3,33
10	4	3	4	11	3,67
11	4	3	3	10	3,33
					3,45

No Responden	Kepala Sekolah								Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88
2	4	4	4	3	4	3	3	3	28	3,50
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
4	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
5	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
7	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75
8	4	3	3	3	3	3	4	3	26	3,25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
10	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3,75
11	4	4	3	3	4	3	3	3	27	3,38
										3,72

Aspek Input		
Guru	Peserta Didik	Kepala Sekolah
3,33	3,45	3,72
3,5		

3. Aspek *Process*

No Responden	Guru													Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	41	3,38
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	39	3,15
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45	3,77
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	38	3,23
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44	3,69
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	44	3,69
7	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44	3,69
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	32	2,62
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	3,08
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	2,85
														3,29	

No Responden	Peserta Didik																	Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	56	3,29
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4,00
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63	3,71
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	60	3,53
5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	61	3,59
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65	3,82
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	60	3,53
8	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	61	3,59
9	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	59	3,47
10	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	56	3,29
11	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	52	3,06
																		3,53	

Aspek <i>Process</i>	
Guru	Peserta Didik
3,29	3,53
3,41	

4. Aspek *Product*

No Responden	Aspek <i>Product</i>					Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	3	4	19	3,80
2	3	3	3	3	2	14	2,80
3	4	4	4	3	4	19	3,80
4	3	3	4	3	3	16	3,20
5	3	4	4	4	4	19	3,80
6	4	4	4	4	4	20	4,00
7	3	3	4	4	4	18	3,60
8	3	3	3	3	3	15	3,00
9	3	3	3	3	3	15	3,00
10	3	3	3	3	4	16	3,20
11	3	3	3	3	2	14	2,80
							3,36

Lampiran 6. Data SMP se-Kecamatan Mungkid

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN 1 Mungkid	Jl. Raya Blabak-Magelang
2	SMPN 2 Mungkid	Jl. Blabak-Mendut Km. 5
3	SMP IT Ihsanul Fikri	Jl. Desa Pabelan No. 1
4	SMP Maarif Mungkid	Jl. Mayor Kusen Selak Km. 3
5	SMP Muhammadiyah Blondo	Jl. Kyai Gedong No. 2
6	SMP Muhammadiyah Mungkid	Jl. Pemandian No. 11
7	MTSS Pondok Pabelan	Pabelan, Mungkid
8	MTSS Muhammadiyah Bumirejo	Jl. Soekarno Hatta No. 3
9	MTSS Muhammadiyah 1 Mungkid	Meduro, Bojong
10	MTSS Muhammadiyah 2 Mungkid	Jl. Sirojudin, Blabak
11	MTSS Maarif Roudlotul Mubtadien	Randugunting, Kaliran

Lampiran 7. Dokumentasi



Foto Responden SMPN 2 Mungkid



Foto Responden SMPN 2 Mungkid



Foto Responden SMP IT Ihsanul Fikri



Foto Responden SMP Muhammadiyah
Mungkid



Foto KBM SMPN 1 Mungkid



Foto KBM SMP Muhammadiyah
Blondo



Foto Lingkungan SMPN 1 Mungkid



Foto Lingkungan SMP IT Ihsanul
Fikri



Foto Lingkungan SMP Maarif
Mungkid



Foto Lingkungan SMP
Muhammadiyah Blondo